



## Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Laporan Keuangan di Lingkungan SKPD Kota Sabang

**Faizin Wahyudi** <sup>\*1</sup>, **Hasan Basri** <sup>\*2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

<sup>2,3</sup> Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala

Corresponding Author: [faizinwahyudi@unsyiah.ac.id](mailto:faizinwahyudi@unsyiah.ac.id) <sup>\*1</sup>

### ABSTRACT

*The aim of this study was to examine the effects of capacity of human resource, the use of information technology and internal control system toward the reliability of financial reporting in the SKPD of Kota Sabang. This study was a census study, where the study used all elements of the population into research data. The population used in this study was all the accounting entity in the government of Kota Sabang which amount to 34 regional work units. The respondents in this study were the Head of SKPD which amount to 34 people. The results showed that the capacity of human resource, the use of information technology and internal control systems collectively have effects on the reliability of financial reporting in the SKPD of Kota Sabang.*

**KEYWORDS** : *Human Resources, Use of Information Technology, Internal Control System and Reliability of Financial reporting*

### 1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan laporan pertanggung jawaban keuangan yang harus disiapkan oleh Satuan Kerja Perangkat Daerah. Organisasi sektor publik yang mengelola keuangan harus membuat laporan keuangan sebagai perwujudan pertanggungjawaban keuangan yang dikelola oleh organisasi tersebut. Laporan keuangan Pemerintah Daerah merupakan gabungan dari laporan keuangan semua entitas akuntansi (SKPD).

Fenomena yang terjadi di lingkungan SKPD Kota Sabang masih ditemukan adanya laporan keuangan SKPD yang belum memenuhi keandalan laporan keuangan. Hasil audit yang dilakukan BPK terhadap laporan keuangan Pemda Tahun Anggaran 2014 menunjukkan masih terdapat beberapa catatan dari BPK antara lain, penatausahaan aset tetap yang dilakukan oleh Dinas Pendapatan, pengelolaan keuangan dan

kekayaan daerah belum memadai, pengendalian intern belum begitu baik, teknologi informasi yang belum dimanfaatkan secara maksimal.

Berdasarkan literatur ada beberapa faktor yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan diantaranya adalah kapasitas sumber daya manusia (Yendrawati,2013). Wansyah (2012) menyatakan bahwa “kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan salah satunya adalah andal”. Keandalan laporan keuangan juga ikut dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi (Hullah *et al*, 2012). Penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan keuangan juga di jelaskan pada Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah. Pelaksanaan pembukuan bendahara pengeluaran diperkenankan menggunakan *software* aplikasi, tetapi konsekuensinya pada bendahara pengeluaran harus mampu dan mahir dalam

mengoperasikan komputer serta memahami aplikasi prosedur penatausahaan keuangan daerah dan pembukuan bendahara pengeluaran (Permendagri No.13/2006 pasal 225).

Pemerintah daerah sebagai Pengguna Anggaran harus menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dalam mengelola keuangan daerah dan memberikan informasi keuangan daerah kepada pihak-pihak yang berkepentingan sehingga akan terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik sehingga laporan keuangan pemerintah daerah akan memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan pemerintahan yang bersih (Sahusilawane, 2015). Karmila (2014) menyatakan bahwa “teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap keterandalan laporan keuangan. Informasi keuangan yang transparan akan menyajikan setiap fakta dengan jujur serta dapat diverifikasi, faktor lain yang mempengaruhi keandalan laporan keuangan adalah sistem pengendalian intern (Alfiandri, 2013). Seprizal (2015) menemukan bahwa “sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan”.

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menguji pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sabang. Pembahasan paper ini diawali dengan kajian pustaka dan kerangka pemikiran yang meliputi penjelasan mengenai kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern, berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Setelah itu diikuti dengan menjelaskan metode penelitian yang digunakan. Kemudian, dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian, dan yang terakhir memberikan beberapa kesimpulan dan saran.

## 2. Kerangka Teoretis

### Keandalan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah bentuk pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah selama satu periode. Laporan keuangan disusun untuk menyediakan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan selama satu periode pelaporan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan pemerintah bertujuan umum untuk memenuhi kebutuhan informasi dari semua kelompok pengguna, pemerintah wajib memperhatikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan untuk keperluan perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

### Kapasitas Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia perlu dikelola, diatur dan dimanfaatkan agar dapat berfungsi secara produktif untuk mencapai tujuan organisasi, karena merupakan suatu hal yang sangat penting bagi setiap organisasi (Suharto, 2012). Peningkatan kualitas sumber daya manusia harus dilakukan di segala bidang. Pemerintah daerah harus berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas SDM karena peran sumber daya manusia diharapkan dapat meningkatkan kinerja organisasi dalam memberikan pelayanan prima kepada masyarakat luas. Melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia akan mendorong kinerja pegawai pemerintah sesuai dengan yang diharapkan. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia semakin tinggi pula kinerja pemerintah, begitu juga sebaliknya semakin rendah kualitas sumber daya manusia maka semakin rendah kinerja pemerintah.

### Pemanfaatan Teknologi Informasi

Teknologi informasi meliputi komputer (*mainframe, mini, micro*), perangkat lunak (*software*), *database*, jaringan (*internet, intranet*), *electronic commerce*, dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi (Wilkinson *et al.*,

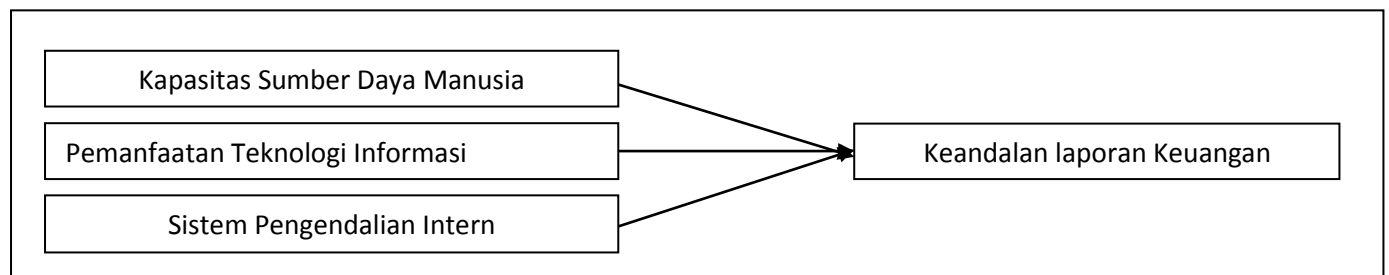
2000 dalam Arfianti, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (Winidyaningrum, 2010): (1) Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan (2) Pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat.

### Penerapan Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian intern yaitu suatu proses yang dijalankan dewan komisaris, manajemen, dan personal lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan dalam kategori: (a) keandalan laporan keuangan (*reliability of*

*financial reporting*); (b) Efektivitas dan efisien operasi (*Effectiveness and efficiency of operations*); dan (c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (*compliance with applicable laws and regulations*).

Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 pasal 1 menyebutkan “sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.



**Gambar 1 Skema Kerangka Pemikiran**

### 3. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian sensus, dimana penelitian menggunakan seluruh elemen populasi menjadi data penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh entitas akuntansi di lingkungan Pemerintah Kota Sabang yang berjumlah 34 Satuan Kerja Perangkat Daerah. Jumlah responden penelitian ini adalah Kepala SKPD yang berjumlah 34. Jenis penelitian ini adalah penelitian sensus, dimana penelitian menggunakan seluruh elemen populasi menjadi subjek penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 34 populasi.

Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dievaluasi melalui dua uji, yaitu: uji validitas dan uji realibilitas. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar mengukur apa yang perlu diukur.

Koefisien validitas menggambarkan tingkat kemampuan instrumen untuk mengungkapkan data atau informasi dari variabel yang diukur. Teknik pengujian validitas menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk mengetahui keeratan pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan cara mengkorelasikan antara skor item pertanyaan terhadap skor total. Apabila nilai total person correlation  $> 0,3$  atau probabilitas kurang dari 0,05 maka item tersebut valid (Arikunto, 2002, p.346).

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan atau konsistensi dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji ini dilakukan pada pernyataan-pernyataan yang sudah valid.

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *cronbach alpha* masing-masing instrumen. Jika *cronbach alpha* memiliki nilai  $r$  kurang dari 0,6 dikatakan kurang reliabel, antara 0,6 sampai 0,8 adalah cukup reliabel, dan di atas 0,8 suatu instrumen dikatakan baik (Sekaran, 2006, p.377).

Pengujian hipotesis menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Model regresi berganda dalam penelitian ini dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y$  = Keandalan laporan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$  = Koefisien regresi

$X_1$  = Kapasitas sumber daya manusia

$X_2$  = Pemanfaatan Teknologi Informasi

$X_3$  = Sistem pengendalian intern

$e$  = *error terms*

Untuk menguji pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara bersama-sama terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Jika  $\beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$  ;  $H_0$  tidak ditolak. Artinya ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) berpengaruh ( $Y$ )

- Jika paling sedikit ada satu  $\beta_i$  ( $i = 1,2,3$ )  $\neq 0$ ;  $H_0$  ditolak. Artinya ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara bersama-sama ( $Y$ )

Untuk menguji pengaruh variabel bebas ( $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ ) secara terpisah terhadap variabel terikat ( $Y$ ) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Jika  $\beta_1 = 0$  ;  $H_0$  tidak ditolak. Artinya ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap ( $Y$ ).
- Jika  $\beta_1 \neq 0$ ;  $H_0$  ditolak. Artinya ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap ( $Y$ ).
- Jika  $\beta_2 = 0$  ;  $H_0$  tidak ditolak. Artinya ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap ( $Y$ ).
- Jika  $\beta_2 \neq 0$ ;  $H_0$  ditolak. Artinya ( $X_2$ ) berpengaruh terhadap ( $Y$ ).
- Jika  $\beta_3 = 0$  ;  $H_0$  tidak ditolak. Artinya ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap ( $Y$ ).
- Jika  $\beta_3 \neq 0$  ;  $H_0$  ditolak. Artinya ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap ( $Y$ ).

#### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern terhadap keandalan laporan keuangan pada satuan kerja perangkat daerah Kota Sabang maka akan dilakukan pengujian dengan menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitiannya dapat dilihat pada Tabel 1

**Tabel 1**  
**Persamaan Regresi linear Berganda**

<b><math>Y = 3,907 + 0,329X_1 + 0,409X_2 + 0,700X_3</math></b>			
Variabel	Koefisiensi Regresi	t-hitung	Nilai Signifikansi
(Constant)	3,907	4,215	0,000
Kapasitas sumber daya manusia	0,329	2,339	0,042
Pemanfaatan teknologi informasi	0,409	2,375	0,024
Sistem Pengendalian Intern	0,700	2,419	0,022
$R = 0,743$			
$R^2 = 0,552$			
$Adj R^2 = 0,521$			
$F : 4,191 \quad Sig = 0,014$			

**Sumber: Hasil Pengolahan Data (2016)**

Dari hasil penelitian diperoleh persamaan akhir estimator yaitu:  $Y = 3,907 + 0,329X_1 + 0,409X_2 + 0,700X_3$ . Persamaan tersebut mengandung pengertian bahwa:

- Konstanta sebesar 3,907, artinya apabila variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dianggap konstan maka keandalan laporan keuangan sebesar 3,907 persen.
- Apabila variabel kapasitas sumber daya manusia mengalami perubahan sebesar 1 persen maka akan berpengaruh terhadap meningkatnya keandalan laporan keuangan sebesar 0,329 persen dengan asumsi variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dianggap tetap.
- Apabila variabel pemanfaatan teknologi informasi mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka berpengaruh terhadap meningkatnya keandalan laporan keuangan sebesar 409 persen dengan asumsi variabel kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern dianggap tetap.
- Apabila variabel sistem pengendalian intern mengalami peningkatan sebesar 1 persen maka berpengaruh terhadap meningkatnya keandalan laporan keuangan sebesar 0,700 persen dengan asumsi variabel kapasitas sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dianggap tetap.
- Koefisien korelasi (R) sebesar 0,743 yang menggambarkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern memiliki keeratan hubungan terhadap keandalan laporan keuangan sebesar 74,3 persen.
- Koefisien determinan ( $R^2$ ) bernilai 0,552 menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan sebesar 55,2 persen dan sisanya sebesar 44,8 persen di

pengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

- Koefisien Adj  $R^2$  bernilai 0,521 menunjukkan bahwa variasi kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap variasi keandalan laporan keuangan sebesar 52,1 persen dan sisanya sebesar 47,9 persen di pengaruhi oleh variabel lainnya diluar model penelitian ini.

Hasil pengujian hipotesis secara simultan diperoleh koefisien regresi untuk semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak sama dengan nol ( $\beta_1 = 0,329$ ,  $\beta_2 = 0,409$ ,  $\beta_3 = 0,700$ ) yang menggambarkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan.

Hasil pengujian hipotesis secara parsial diperoleh adalah sebagai berikut untuk variabel kapasitas sumber daya manusia diperoleh koefisien regresi sebesar 0,329 ( $\beta_1 \neq 0$ ) untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,409 ( $\beta_2 \neq 0$ ) untuk variabel sistem pengendalian intern diperoleh koefisien regresi sebesar 0,700 ( $\beta_3 \neq 0$ ).

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien regresi untuk semua variabel bebas dalam penelitian ini tidak sama dengan nol ( $\beta_1 = 0,329$ ,  $\beta_2 = 0,409$ ,  $\beta_3 = 0,700$ ) yang menggambarkan bahwa kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dirumuskan dapat diterima. Hal ini berarti secara simultan variabel kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara simultan berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan. Secara bersama-sama kesemua variabel penelitian dapat menjelaskan sebesar 0,743 atau 74,3 persen dari pembahasan yang terjadi pada

variabel Y (keandalan laporan keuangan). Dengan kata lain hanya sebesar 25,7 persen yang dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian ini.

Hasil pengolahan data untuk variabel kapasitas sumber daya manusia diperoleh koefisien regresi sebesar 0,329 ( $\beta_1 \neq 0$ ). Artinya, secara parsial menunjukkan variabel kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kapasitas sumber daya manusia maka akan semakin baik keandalan laporan keuangan dan sebaliknya semakin rendah kapasitas sumber daya manusia maka akan semakin rendah keandalan laporan keuangan.

Hasil penelitian data untuk variabel terhadap pemanfaatan teknologi informasi diperoleh koefisien regresi sebesar 0,409 ( $\beta_2 \neq 0$ ), artinya secara parsial variabel pemanfaatan teknologi informasi secara parsial berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin tinggi keandalan laporan keuangan dan sebaliknya semakin rendah pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin rendah keandalan laporan keuangan.

Hasil penelitian terhadap sistem pengendalian intern diperoleh koefisien regresi sebesar 0,700 ( $\beta_3 \neq 0$ ), artinya secara parsial variabel sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh positif terhadap keandalan laporan keuangan. Arah positif menunjukkan bahwa semakin tinggi sistem pengendalian intern maka akan semakin tinggi keandalan laporan keuangan dan sebaliknya semakin rendah sistem pengendalian intern maka akan semakin rendah keandalan laporan keuangan.

## 5. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data penelitian dapat disimpulkan, kapasitas sumber daya manusia, pemanfaatan

teknologi informasi dan sistem pengendalian intern secara bersama-sama dan sendiri-sendiri berpengaruh terhadap keandalan laporan keuangan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sabang.

### Saran

Ada beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian Pertama, kepada pimpinan Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Sabang supaya terus berusaha untuk meningkatkan kapasitas sumber daya manusia karena faktor sumber daya manusia sangat penting dalam laporan keuangan. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi yang lebih efektif dan efisien untuk pelaporan keuangan harus terus dilakukan. Ketiga, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain, berikut seperti kualitas review yang dilakukan oleh inspektorat daerah terhadap laporan keuangan pemerintah daerah..

### Daftar Pustaka

- Alfiandri. (2013). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Keandalan Laporan Keuangan SKPK dalam lingkup Pemerintah Kabupaten Nagan Raya. *Tesis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh*.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Suatu Penelitian: Pendekatan Praktek*. Edisi revisi Kelima. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hullah, R.A, Sifrid, P, Steven, T & Novi, B. (2012). Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing*, 3: 9-12.
- Karmila, A. R.T, & Edfan, D. (2014). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Pengendalian Intern terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Pemerintah daerah). *Jurnal Sorot*, 9 (1): 1-121.

- Republik Indonesia. (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah*.
- (2008). *Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah*.
- (2006). *Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah*.
- Sahusilawane, W. (2015). The Impact of Effectiveness to Use and Trust of Local Financial and Information System (SIKD) to Individual Performance in Shouthest Moluccas. *Procedia and Behavioral Science*. 211: 960-965.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2010). *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. UK: John Wiley & Sons Ltd.
- Seprizal. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sumber Daya Manusia Bidang Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan Laporan Keuangan SKPD (Studi Persepsian SKPD se Kabupaten Agam). *Jom FEKON*. Vol.2: 1-15.
- Suharto, Agus Ali. (2012). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Komitmen dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai Pada Inspektorat Kabupaten Kediri. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 1(3): 67- 79.
- Wansyah, H. (2012). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD pada Provinsi Aceh. *Jurnal Akuntansi Pasca Sarjana Unsyiah*, 1(1): 43-58.
- Widyaningrum,C & Rahmawati. (2010). Pengaruh SDM, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variable Intervening Pengendalian Intern Akuntansi, Studi Empiris di Pemda Subosukawonosraten. *SNA XII*
- Wilkinson, Joseph, Michael J. Cerullo, Vasant Raval, & Bernard Wong-On-Wing. (2007). *Accounting Information System*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Yendrawati, R. (2013). Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Daerah Kab. Pesisir Selatan). *JAAI*, 2: 166-175.
-

